THE COMPARISON OF ECONOMIC LEARNING OUTCOMES IN CLASS X IIS SPECIALIZATION WITH CLASS X MIPA CROSS INTEREST IN SMA NEGERI 15 PEKANBARU

Ningrum Fadhillah¹, Suarman², RM Riadi³

Email: ningrum.fadhillah@student.unri.ac.id, cun_unri@yahoo.co.id, rm_riadi@yahoo.com

No. hp: 082283632269

*Economic Education Study Program
Departement of Social Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstrack: *This study aims to determine the comparison of economic learning outcomes for student Class X IIS (Specialization) with student Class X MIPA (Cross Interest) in SMA Negeri 15 Pekanbaru in 2018/ 2019 school year. The population was all student Class X IIS (Specialization) and student Class X MIPA (Cross Interest) who took lesson in economic intersest where data was examined by means of documentation and questionnaires. The data analysis technique used is path analysis by using SPSS (Stastical Package for Social Science) program. The results showed that: (1) There was difference between the economic learning outcomes of student Class X IIS (Specialization) and student Class X MIPA (Cross Interest). (2) There are differences in the level of factors that affect learning outcomes. The learning outcomes of class X IIS (Specialization) are better than the results of economic learning in Class X MIPA (Cross Interest) students.*

Key Words: *Learning Outcomes, Specialization, Cross Interest*

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IIS PEMINATAN DENGAN KELAS X MIPA LINTAS MINAT DI SMA NEGERI 15 PEKANBARU

Ningrum Fadhillah¹, Suarman², RM Riadi³

Email: ningrum.fadhillah@student.unri.ac.id, cun_unri@yahoo.co.id, rm_riadi@yahoo.com

No. hp: 082283632269

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS (Peminatan) dengan peserta didik kelas X MIPA (Lintas Minat) di SMA Negeri 15 Pekanbaru pada tahun pelajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IIS (Peminatan) dan peserta didik kelas X MIPA (Lintas Minat) yang mengambil pelajaran lintas minat ekonomi dimana data tersebut diteliti dengan cara dokumentasi dan pemberian angket. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa: (1) Terdapat perbedaan antara hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS (Peminatan) dan siswa kelas X MIPA (Lintas Minat). (2) Terdapat perbedaan tingkat faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar ekonomi kelas X IIS (Peminatan) lebih baik dibanding dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X MIPA (Lintas Minat).

Kata Kunci: Hasil Belajar, Peminatan, Lintas Minat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, manusia sangat membutuhkan pendidikan mulai proses menggali potensi diri dan bagaimana cara mengembangkan potensi yang dimiliki. Proses pendidikan dapat diperoleh dari mana saja tergantung pada konsep seseorang dalam mencari pendidikan tersebut, misalkan pendidikan yang didapat dari berbagai lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

SMA Negeri 15 Pekanbaru adalah salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dan juga menggunakan sistem lintas minat maupun peminatan. Dalam kelompok peminatan maupun lintas minat di sekolah ini, mereka sama – sama memilih mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran dalam minat mereka sendiri. Akan tetapi perbedaannya bahwa peserta didik antara jurusan peminatan dan lintas minat tentu berbeda cara pandang dalam memahami mata pelajaran ekonomi.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam Kelas X Peminatan, dimana mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran wajib yaitu dengan jumlah siswa sebanyak 142 siswa dan dibagi ke dalam empat kelas. Sedangkan dalam Kelas X MIPA Lintas Minat hanya dua dari empat kelas yang mengambil mata pelajaran ekonomi sebagai lintas minatnya dengan jumlah siswa 72 siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara peserta didik kelas X IIS (peminatan) dengan peserta didik X MIPA (lintas minat) di SMA Negeri 15 Pekanbaru tahun pelajaran 2018/2019. Dimana tujuan penelitian ini bisa untuk mengetahui (1) Tingkat perbandingan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IIS (Peminatan) dengan peserta didik kelas X MIPA (Lintas Minat) dan (2) Tingkat perbedaan faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi antara peserta didik Kelas X IIS (Peminatan) dan Kelas X MIPA (Lintas Minat) di SMA Negeri 15 Pekanbaru pada tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) Bagi peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar mandiri dan mendorong peserta didik agar termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran peminatan maupun lintas minat ekonomi. (2) Bagi guru diharapkan untuk meningkatkan motivasi penggunaan metode pengajaran kepada peserta didik yang menarik kepada peserta didik dalam kelas peminatan maupun lintas minat ekonomi. (3) Bagi peneliti diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kelas peminatan dan kelas lintas minat serta faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya.

Jihad dan Haris (2013) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dan tujuan instruksional. Benjamin S. Bloom membagi tiga ranah (domain) belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu system pemrosesan masukan (input). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance).

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil

pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik (Sumardi Suryabrata, 2010).

Berdasarkan hasil definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Seperti faktor lingkungan, faktor instrumental seperti kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru, kondisi fisiologis maupun kondisi psikologis (Wahhab, 2015).

a. Kelas Peminatan

Program peminatan merupakan suatu proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik pada kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan mata pelajaran. Peminatan peserta didik merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada (Kemendikbud: 2013).

Menurut Permendikbud No. 69 Tahun 2013 “Peminatan adalah suatu keputusan yang dilakukan peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran sesuai minat, bakat dan kemampuan selama mengikuti pembelajaran di SMA.” Pemilihan peminatan atas dasar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

b. Kelas Lintas Minat

Menurut struktur Kurikulum 2013 selain memilih kelompok mata pelajaran peminatan, peserta didik diberi kesempatan untuk mengambil mata pelajaran dari kelompok peminatan lain yang disebut dengan kelompok mata pelajaran lintas minat. Mata pelajaran lintas minat merupakan mata pelajaran yang dapat diambil siswa di luar kelompok mata pelajaran peminatan yang masih dalam kelompok peminatan lainnya.

Menurut Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013, “Setiap peserta didik harus mengikuti mata pelajaran tertentu untuk lintas minat sebanyak 6 jam pelajaran di Kelas X dan 4 jam pelajaran di Kelas XI dan XII. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kelas lintas minat merupakan kelas yang dipilih siswa yang pelajarannya bukan mata pelajaran yang dipelajari di kelas peminatan. Sehingga siswa dapat mempelajari mata pelajaran yang diminati namun tidak terdapat pada kelompok mata pelajaran peminatan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Jihad dan Haris: 2010).

Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan - tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar.

Peminatan peserta didik merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada (Kemendikbud: 2013).

Kelas lintas minat merupakan kelas yang dipilih siswa yang pelajarannya bukan mata pelajaran yang dipelajari di kelas peminatan (Kemendikbud, 2013). Mata pelajaran lintas minat tersebut bersifat opsional sehingga dapat dipilih sendiri oleh siswa sesuai minat dan bakat yang diarahkan oleh orangtua dan guru maupun konselor (Hajar, 2013).

Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Suci Fajar Rezky (2015), Dana Rafiti (2012) memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ilmu sosial antara kelas peminatan dan kelas lintas minat.

Berdasarkan perumusan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya dan kajian teoritis, maka hipotesis yang dikemukakan adalah terdapat perbedaan faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS (Peminatan) dengan peserta didik kelas X IIS (Lintas Minat) di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang bersumber langsung dari peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 15 Pekanbaru melalui penyebaran angket. Sedangkan data sekunder dengan menggunakan studi literatur yang diperoleh berdasarkan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IIS (Peminatan) yaitu 4 kelas dengan jumlah 142 siswa dan peserta didik kelas X MIPA (Lintas Minat) yang mengambil pelajaran lintas minat ekonomi yaitu 2 kelas dengan jumlah 72 siswa . Namun dalam penelitian ini, peneliti mengambil masing – masing satu kelas dari IIS dan MIPA yaitu sebanyak 72 siswa. karena populasi kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan teknik sensus dimana semua populasi dijadikan sampel. Dan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis uji beda (Independen Sample T-Test).

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk melihat apakah terdapat perbandingan hasil belajar ekonomi antara kelas X IIS 1 Peminatan dengan Kelas X MIPA 3 Lintas Minat serta untuk melihat perbedaan tingkat faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi

Dalam hasil Uji T (Independen Sample T- Test) bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji t Independen Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	1.829	.181	5.495	70	.000	6.36111	1.15755	4.05245	8.66977
	Equal variances not assumed			5.495	53.575	.000	6.36111	1.15755	4.03994	8.68228
Faktor	Equal variances assumed	.878	.352	2.677	70	.009	16.69444	6.23528	4.25857	29.13032
	Equal variances not assumed			2.677	66.122	.009	16.69444	6.23528	4.24574	29.14315

Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel *output Independent Sample t-test* diatas digunakan uji t untuk kedua sampel yang homogen (equal variances assumed) dan diperoleh t yaitu 5,495. Hasil uji t nilai signifikansi(2-tailed) sebesar 0,00. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS (Peminatan) dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X MIPA (Lintas Minat).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Fajar Rezky (2015) bahwa terdapatnya perbandingan hasil belajar geografi siswa kelas peminatan XI IIS lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas X MIPA Lintas Minat di SMA Laboratorium Unsyiah Banda Aceh.

Perbedaan Tingkat Faktor – Faktor Hasil Belajar Ekonomi

Motivasi

Tingkat motivasi antara Kelas X IIS 1 Peminatan lebih tinggi dibandingkan Kelas X MIPA Lintas Minat. Dilihat dari hasil persentase distribusi frekuensi bahwa tingkat motivasi kelas peminatan berada dalam kategori tinggi (66,66%) kategori rendah (33,34%) sedangkan tingkat motivasi kelas lintas minat berada dalam kategori rendah (63,89%). Rendahnya tingkat motivasi kelas lintas minat dikarenakan siswa kurang berinisiatif dalam mata pelajaran ekonomi dan kurang memiliki target maupun cita – cita yang berhubungan dengan ekonomi.

Metode Pembelajaran

Tingkat metode pembelajaran antara Kelas X IIS 1 Peminatan lebih baik dibandingkan Kelas X MIPA Lintas Minat. Dilihat dari hasil persentase distribusi frekuensi bahwa tingkat metode pembelajaran kelas peminatan berada dalam kategori baik (72,22%), tidak baik (27,77). Sedangkan tingkat metode pembelajaran kelas lintas minat berada dalam kategori baik juga namun berkisar (52,78%) dan tidak baik (47,22%).

Sarana dan Prasarana

Tingkat sarana prasarana antara Kelas X IIS 1 Peminatan lebih baik dibandingkan Kelas X MIPA Lintas Minat. Dilihat dari hasil persentase distribusi frekuensi bahwa tingkat sarana prasarana kelas peminatan berada dalam kategori baik (55,56%) tidak baik (36,11%), sedangkan tingkat sarana prasarana kelas lintas minat berada dalam kategori tidak baik (66,67%). Rendahnya tingkat sarana prasarana dalam kelas lintas minat dikarenakan mereka tidak berinisiatif meminjam buku ekonomi ke perpustakaan dan fasilitas OHP di kelas mengalami kendala sehingga guru kesulitan memberikan media pembelajaran yang menarik.

Disiplin Belajar

Tingkat disiplin belajar antara Kelas X IIS 1 Peminatan lebih tinggi dibandingkan Kelas X MIPA Lintas Minat. Dilihat dari hasil persentase distribusi frekuensi bahwa tingkat disiplin belajar kelas peminatan berada dalam kategori tinggi (69,44%) kategori rendah (30,56%) sedangkan tingkat disiplin belajar kelas lintas minat berada dalam kategori sedang (66,67%).

Lingkungan

Tingkat lingkungan antara Kelas X IIS 1 Peminatan lebih baik dibandingkan Kelas X MIPA Lintas Minat. Dilihat dari hasil persentase distribusi frekuensi bahwa tingkat lingkungan kelas peminatan berada dalam kategori baik (61,11%), tidak baik (38,88%) sedangkan tingkat lingkungan kelas lintas minat berada dalam kategori tidak baik (55,56%). Rendahnya tingkat lingkungan dalam kelas lintas minat dikarenakan mereka sering terpengaruh dengan teman sebayanya apabila tidak ingin belajar ekonomi dan orangtua kurang dalam memberikan pengarahan yang berhubungan dengan belajar ekonomi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS Peminatan dengan siswa kelas X MIPA Lintas Minat. Hal ini bisa dilihat dari perhitungan perbandingan uji Independent Samples Test dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS (Peminatan) dan siswa kelas X MIPA (Lintas Minat).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan mengenai tingkat faktor – faktor siswa X IIS Peminatan dengan X MIPA Lintas Minat dalam memperoleh hasil belajarnya. Dalam penelitian ini, Kelas X IIS Peminatan lebih besar pengaruh motivasinya (58,33%) dibanding X MIPA Lintas Minat (38,89%), dari segi metode pembelajaran X IIS (50%) lebih tinggi pengaruhnya dari X MIPA (47,22%), dari segi sarana dan prasarana X IIS (55,56%) lebih baik pengaruhnya dari X MIPA (38,89%),

dari segi kedisiplinan X IIS (47,22%) lebih baik pengaruhnya dari X MIPA (38,89%) dan dari segi lingkungan X IIS (36,11%) lebih baik pengaruhnya daripada X MIPA (30,56%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dana Rafiti (2012) bahwa ada 5 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu (1) Faktor psikologi siswa (27,54%), (2) Faktor lingkungan masyarakat (10,18%), (3) Faktor lingkungan keluarga (8,70%), (4) Faktor pendukung belajar (6,98%), (5) Faktor waktu sekolah (6,23%).

Rekomendasi

Beberapa saran dari penulis:

1. Diharapkan kepada peserta didik dapat menumbuhkan minat belajar mandiri dan mendorong peserta didik agar termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran peminatan maupun lintas minat ekonomi.
2. Bagi guru bidang studi ekonomi diharapkan untuk meningkatkan motivasi penggunaan metode pengajaran kepada peserta didik yang menarik khususnya pada kelas lintas minat ekonomi.
3. Bagi peneliti dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kelas peminatan dan kelas lintas minat serta faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan Pertama . Multi Presindo: Jogjakarta
- Dana Ratifi Suwardi. 2012. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal Vol. 1 No. 2*
- Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Direktorat Pembinaan SMA. 2017. *Model Peminatan dan Lintas Minat*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- I Gede Agus. 2017. Studi Komparatif Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Berbasis Lintas Minat MIPA dan Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB) di SMA Negeri 3 Singaraja. *E – Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol. 10 No. 2*

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pedoman Peminatan Peserta Didik*. Kemendikbud: Jakarta
- Muhammedi. 2016. Perubahan Kurikulum di Indonesia: Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam yang Ideal. *Jurnal Raudhah Vol. 4 No.1*
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesindo: Bandung
- Noor Komari Pratiwi. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga Vol. 1 No.2*
- Nurul Khairiyah dkk. 2018. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru. *JOM FKIP Volume 5 Edisi 2*
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Peserta didik MA Alfattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, Vol.1 No.1*
- Sumardi Surya Subrata. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Wahyu N. M. 2017. Keterarikan Peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Lintas Minat Ekonomi di SMA Negeri 1 Lawang Tahun Ajaran 2016/ 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.10 No.2*
- Yusuf & Bambang P. 2017. Persepsi Peserta didik Kelas X MIPA Tentang Pelaksanaan Peminatan dan Lintas Minat Ekonomi di SMA Negeri 1 Batang. *Economic Education Analysis Journal EEAJ Vol.6 No.1*